

**PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (STUDI
PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2018-2020)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH :

IRWANDA
NPM : 1702110246



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2021**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 21 Agustus 2021

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

IRWANDA
NPM : 1702110246

Dengan judul:

**PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (STUDI PADA
PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018-2020)**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi

Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

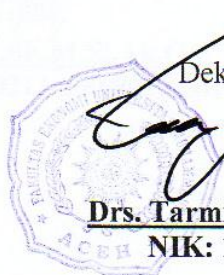
Pembimbing I

Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing II

Ermad M.J, SE, M.Si
NIK. 19870616 201608 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi



Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK: 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 21 Agustus 2021

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

IRWANDA
NPM : 1702110246

Dengan judul:

**PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (STUDI PADA
PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018-2020)**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 21 Agustus 2021

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM
NIK. 19700408 199401 1 001

m

Sekretaris

Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Anggota

Irmawati, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19750211 200406 2 001

Anggota

Ermad MJ, SE, M.Si
NIK. 19870616 201608 1 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi

Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001



PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

**SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA
KARYA INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN
TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG
LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA
PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA
SANKSI/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”**

Banda Aceh, 21 Agustus 2021

Yang Menyatakan



IRWANDA

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Irwanda
NPM : 1702110246
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Untuk pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (STUDI PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020)

serta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 21 Agustus 2021

Yang Menyatakan,



IRWANDA

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)”**. Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya pandangan pikiran, berupa kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini, perkenankan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendidik, membesarkan, serta mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis guna tercapainya cita-cita dan terima kasih juga kepada saudara penulis yang telah memberikan dukungan serta kasih sayang.
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

3. Bapak Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak Selaku ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh dan selaku pembimbing pertama Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
4. Bapak Ermad MJ, SE, M.Si selaku pembimbing kedua penulis Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya Staf Pengajar pada Jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Teman-teman angkatan yang telah banyak memberikan dorongan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri, karena segala sesuatu tidak akan terjadi jika bukan atas kehendaknya.

Banda Aceh, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
 BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	10
2.1. Landasan Teoritis.....	10
2.1.1 Kinerja Lingkungan	10
2.1.2 Nilai Perusahaan	13
2.1.3 Profitabilitas.....	16
2.2 Penelitian Sebelumnya.....	19
2.3 Kerangka Pemikiran.....	22
2.2.1 Hubungan Kinerja Lingkungan dengan Nilai Perusahaan...	22
2.2.2 Hubungan Kinerja Lingkungan dan Nilai Perusahaan dimoderasi Profitabilitas	23
2.4 Hipotesis	25
 BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1. Desain Penelitian.....	26
3.1.1. Sifat Studi.....	26
3.1.2. Jenis Investigasi	26
3.1.3. Tingkat Intervensi Peneliti	26
3.1.4. Situasi Sudi.....	27
3.1.5. Unit Analisis.....	27
3.1.6. Horizon Waktu	27
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	28
3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.4. Definisi Operasionalisasi dan Variabel	30
3.5. Teknik Analisis Data.....	31
3.6. Pengujian Hipotesis.....	32

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
4.1.	Hasil Penelitian	36
4.1.1	Hasil Statistik Deskriptif	36
4.1.2	Hasil Pengujian Hipotesis	38
4.1.2.1	Hasil Pengujian Hipotesis Pertama	39
4.1.2.2	Hasil Pengujian Hipotesis Kedua	40
4.1.2.2	Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga	40
4.1.3	Koefisien Determinasi Hipotesis Pertama	41
4.1.4	Koefisien Determinasi Hipotesis Kedua	41
4.2.	Pembahasan	42
4.2.1	Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan ...	42
4.2.2	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	43
4.2.3	Profitabilitas Memoderasi Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan	44
BAB V	KESEIMPULAN DAN SARAN	46
5.1.	Kesimpulan	46
5.2.	Saran	46
DAFTAR PUSTAKA		48
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Nilai Perusahaan dan Profitabilitas Perusahaan Industri Konsumsi 2018 s/d 2020	4
Tabel 1.2 Nilai Perusahaan, Kinerja Lingkungan dan Profitabilitas Perusahaan Industri Konsumsi 2018 s/d 2020	6
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	20
Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampel.....	28
Tabel 3.2 Defenisi operasional variabel.....	30
Tabel 4.1 Descriptive Statistics.....	36
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Hipotesis	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Skema Kerangka Pemikiran	25

**PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (STUDI
PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2018-2020)**

IRWANDA
NPM : 1702110246

Pembimbing I : Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA

Pembimbing II : Ermad MJ, SE, M.Si

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Industr Barangi Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 dan untuk menguji Profitabilitas memoderasi pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Industr Barangi Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Metode penelitian ini merupakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 60 sampel. Objek dalam penelitian ini yaitu Perusahaan Industr Barangi Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukan bahwa Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Industr Barangi Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020, dengan pengaruhnya sebesar 2,010. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Industr Barangi Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020, dengan pengaruhnya sebesar 21,660. Profitabilitas memoderasi berpengaruh Kinerja Lingkungan terhadap nilai perusahaan pada Industr Barangi Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020, dengan pengaruhnya sebesar 19,817.

Kata kunci: *Kinerja Lingkungan, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan*

**THE EFFECT OF ENVIRONMENTAL PERFORMANCE ON COMPANY
VALUE WITH PROFITABILITY AS A MODERATING VARIABLE (STUDY ON
CONSUMER GOODS INDUSTRY COMPANIES IN THE INDONESIA STOCK
EXCHANGE FOR THE 2018-2020 PERIOD)**

**IRWANDA
NPM : 1702110246**

Supervisor I : Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA
Supervisor II : Ermad MJ, SE, M.Si

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effect of environmental performance on the firm value of the consumer goods industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period and to test the profitability of moderating the effect of environmental performance on the firm value of the consumer goods industrial companies listed on the Indonesia stock exchange. 2018-2020 period. This research method is a quantitative method. The population in this study were 60 samples. The object in this study is the Barangi Consumption Industry Company Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. Data analysis techniques in this study using path analysis (path analysis). The type of data used in this research is secondary data. The results of the study show that Environmental Performance has an effect on firm value in the Consumer Goods Industry listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period, with an effect of 2,010. Profitability has an effect on firm value in the Barangi Consumption Industry listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period, with an effect of 21,660. Profitability moderates the effect of Environmental Performance on firm value in the Consumer Goods Industry listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period, with an effect of 19,817.

Keywords: Environmental Performance, Profitability and Firm Value

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan yang berdiri pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai, salah satunya adalah mendapatkan keuntungan bagi perusahaan. Keuntungan dapat diperoleh apabila perusahaan melakukan kegiatan operasional. Keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut akan mampu memberikan dividen kepada pemegang saham, meningkatkan pertumbuhan perusahaan, dan mempertahankan kelangsungan hidupnya. Hal yang membuat investor tertarik untuk berinvestasi adalah dividen. Oleh karena itu manajemen perusahaan harus bisa menghasilkan laba yang besar sehingga laba tersebut bisa digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan serta untuk dibagikan kepada pemegang saham.

Sektor industri barang konsumsi merupakan salah satu bagian dari perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia. Industri barang konsumsi yang masih menjadi pilihan utama para investor dalam menginvestasikan dana mereka. Hal itu dikarenakan saham-saham dari perusahaan-perusahaan dalam industri barang konsumsi yang masih menawarkan potensi kenaikan. Dan juga industri barang konsumsi terdiri dari 5 sub sektor, yaitu sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor komestik dan barang rumah tangga, dan sub sektor peralatan rumah tangga.

Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan

menyebabkan para investor menarik dananya. Profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin.

Penilaian prestasi perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, karena laba merupakan elemen dalam menciptakan nilai perusahaan. Rasio yang mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto adalah Return On Asset (ROA). Nilai ROA yang tinggi merupakan sinyal positif bagi investor untuk memprediksi bahwa perusahaan dikemudian hari dalam kondisi yang menguntungkan. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Jadi dalam penelitian ini tingkat profitabilitas digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan.

Kinerja lingkungan mempunyai hubungan nilai perusahaan, semakin baik kinerja lingkungan pada perusahaan industri barang konsumsi maka semakin baik nilai perusahaan tersebut. Kinerja lingkungan merupakan kinerja yang dapat ditunjukkan oleh para anggota industri dengan melaporkan kinerjanya kepada Kementerian Lingkungan Hidup untuk program yang terkait. Jadi dengan demikian kinerja lingkungan (*environmental performance*) ialah seluruh kegiatan dan aktivitas perusahaan yang memperlihatkan kinerja perusahaan

dalam menjaga lingkungan sekitarnya serta melaporkannya kepada pihak yang berkepentingan.

Pelaksanaan PROPER (Program Penilaian Peringkat) telah sesuai dengan Undang-Undang 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup sehingga dalam peringkat kinerja penataan dikelompokkan dalam 5 (lima) peringkat warna. Masing-masing peringkat warna mencerminkan kinerja perusahaan. Kinerja penataan terbaik adalah peringkat emas, dan hijau, selanjutnya biru, merah dan kinerja penataan terburuk adalah peringkat hitam.

Konsep kinerja lingkungan merujuk pada tingkat kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Tingkat kerusakan lingkungan yang lebih rendah menunjukkan kinerja lingkungan perusahaan yang lebih baik. Begitu pula sebaliknya, semakin tinggi tingkat kerusakan lingkungannya, maka semakin buruk kinerja lingkungan perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan merupakan persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Saham merupakan salah satu surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan. Tinggi rendahnya harga saham banyak dipengaruhi oleh kondisi emiten. Semakin baik kinerja emiten, maka akan berpengaruh besar terhadap kenaikan harga saham, begitu juga sebaliknya. Setiap perusahaan yang telah *go-public* akan mempublikasikan laporan keuangan perusahaannya. Apabila kinerja perusahaan baik atau perusahaan menghasilkan laba yang cukup bahkan lebih tinggi dari periode sebelumnya, maka umumnya investor akan tertarik membeli saham dan pada saat itulah harga saham mulai bergerak naik. Namun apabila ternyata

perusahaan gagal mendapatkan laba yang cukup atau bahkan rugi pada periode tersebut, investor akan menghindari membeli saham dan akan menjual sahamnya bagi yang telah membeli sebelumnya karena khawatir mengalami kerugian.

Pengukuran nilai perusahaan biasanya didasarkan pada nilai buku dan nilai pasar. Nilai perusahaan berdasarkan nilai buku ekuitas dihitung dengan mengurangi nilai buku total aset dan total kewajiban, sementara itu nilai perusahaan berdasarkan nilai pasar (*market value*) ekuitas dapat dihitung dengan mengalikan harga pasar saham perusahaan dan jumlah saham yang beredar. Pengukuran dengan nilai buku dan nilai pasar dianggap kurang representatif karena pengukuran dengan nilai buku sering terjadi praktik manipulasi transaksi keuangan, sedangkan dengan nilai pasar sering terjadi permainan yang dilakukan oleh spekulator untuk mendapatkan keuntungan.

Untuk mengetahui kinerja lingkungan pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Nilai Perusahaan dan Profitabilitas Perusahaan Industri Konsumsi
2018 s/d 2020

No	Kode	Nama Perusahaan	Kinerja Lingkungan			Nilai Perusahaan		
			2018	2019	2020	2018	2019	2020
1	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	2	2	2	1,096	0,816	0,771
2	KAEF	Kimia Farma Tbk	3	3	3	1,235	0,946	1,924
3	KINO	Kino Indonesia Tbk	2	2	2	1,537	1,483	1,211

Sumber: Laporan Keuangan masing-masing perusahaan, data diolah 2021

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dijelaskan bahwa permasalahan yang terjadi bahwa kondisi nilai perusahaan Sekar Bumi Tbk, Kimia Farma Tbk dan

Kino Indonesia Tbk yang terdaftar di perusahaan Bursa Efek Indonesia mengalami naik turun

Menurut teori mengatakan bahwa nilai perusahaan yang tinggi akan menunjukkan keamanan dan citra yang semakin baik sehingga calon investor memiliki kepercayaan dan ketertarikan terhadap perusahaan. Namun kenyataannya nilai perusahaan pada perusahaan Industri Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun ke tahun mengalami naik turun, hal ini dapat dilihat dari Tabel 1.1 bahwa pada tahun 2018 nilai perusahaan pada perusahaan Sekar Bumi Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 1,537, kemudian pada tahun 2019 nilai perusahaan sebesar 1,481 artinya mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dan pada tahun 2020 nilai perusahaan sebesar 1,211 artinya mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Kemudian dilihat dari kinerja lingkungan pada salah satu perusahaan Industri Konsumsi yaitu Sekar Bumi Tbk dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2018 sampai tahun 2020 kinerja lingkungan dengan skor 3. Berdasarkan perbandingan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan bahwa kinerja lingkungan dengan skor tetap, namun nilai perusahaan mengalami penurunan. Kondisi ini menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti. Profitabilitas mempunyai hubungan dengan nilai perusahaan, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Wardani (2020) yaitu profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Untuk mengetahui profitabilitas memoderasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Nilai Perusahaan, Kinerja Lingkungan dan Profitabilitas Perusahaan
Industri Konsumsi 2018 s/d 2020

No	Kode	Nilai Perusahaan			Kinerja Lingkungan			Profitabilitas		
		2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020
1	SKBM	1,096	0,816	0,771	2	2	2	0,041	0,007	0,004
2	KAEF	1,235	0,946	1,924	3	3	3	0,015	0,002	0,002
3	KINO	1,537	1,483	1,211	2	2	2	0,029	0,094	0,030

Sumber: Laporan Keuangan masing-masing perusahaan, data diolah 2021

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dijelaskan bahwa permasalahan yang terjadi bahwa kondisi nilai perusahaan pada perusahaan Sekar Bumi Tbk mengalami peningkatan, Kimia Farma Tbk mengalami peningkatan dan Kino Indonesia Tbk mengalami peningkatan dan penurunan di setiap tahun yang terdaftar di perusahaan Bursa Efek Indonesia.

Menurut teori perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi mengindikasikan bahwa kekayaan pemegang saham semakin baik serta prospek perusahaan dinilai semakin menjanjikan. Sehingga kondisi tersebut akan menjadisinyal positif yang dapat menarik minat investor.

Namun kenyataannya nilai perusahaan mengalami penurunan dari tahun 2018 sampai tahun 2020, kemudian kinerja lingkungan dengan skor tetap dari tahun 2018 sampai tahun 2020, selanjutnya profitabilitas mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun 2018 sampai tahun 2020, hal ini dapat dilihat dari Tabel 1.2 bahwa pada tahun 2018 nilai perusahaan pada perusahaan Kino Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 1,375 kemudian pada tahun 2019 nilai perusahaan sebesar 1,483 artinya mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dan pada tahun 2020 nilai perusahaan sebesar 1,211 artinya mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Kemudian dilihat dari profitabilitas pada salah satu perusahaan Industri Konsumsi yaitu Kino Indonesia Tbk dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2018 profitabilitas sebesar 0,029, pada tahun 2019

sebesar 0,094 dan profitabilitas pada tahun 2020 sebesar 0,003 dapat disimpulkan bahwa nilai profitabilitas pada perusahaan Kino Indonesia Tbk mengalami peningkatan dan penurunan disetiap tahun. Berdasarkan perbandingan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan bahwa profitabilitas mengalami peningkatan dan penurunan, namun nilai perusahaan mengalami penurunan, sedangkan kinerja lingkungan dengan Skor tetap. Kondisi ini menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti. Profitabilitas mempunyai hubungan dengan nilai perusahaan, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Mardiana (2019) yaitu tingkat profitabilitas diduga turut berpengaruh terhadap hubungan kinerja lingkungan dengan nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)**

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

3. Apakah profitabilitas memoderasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. Untuk menguji apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
3. Untuk menguji apakah profitabilitas memoderasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat menjadi masukan dan informasi serta bahan pertimbangan dan masukan kepada Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 mengenai kinerja lingkungan, dan nilai perusahaan serta profitabilitas. Selanjutnya menjadi masukan bagi pengguna laporan keuangan perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Hal tersebut terkait dengan kinerja lingkungan dan nilai perusahaan serta profitabilitas.

1.4.2 Manfaat Akademis

Manfaat penelitian ini secara akademis adalah

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan informasi bagi penelitian selanjutnya serta dapat menambah wawasan dan kepustakaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan
2. Hasil penelitian ini dapat menambah literatur tentang faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis tentang pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan serta profitabilitas

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini terletak hanya pada pengujian pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel memoderasi. Berdasarkan keterbatasan waktu, biaya dan pengetahuan maka perusahaan yang dijadikan pengamatan dalam penelitian ini yaitu pada perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020. Selain itu, ruang lingkup penelitian ini terletak pada periode pengamatan data dari tahun 2018-2020

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai tambah bagi pemegang saham yang tercermin pada harga saham yang nantinya menjadi nilai unggul bagi perusahaan dalam mencapai tujuan jangka panjang perusahaan yaitu memaksimalkan nilai pemegang saham (Kosimpang, 2017:3). Nilai perusahaan yang di proksi melalui nilai pasar saham mengalami perubahan meskipun tidak ada kebijakan keuangan yang dilakukan perusahaan. Misal deviden, pada umumnya dibagikan setiap satu tahun sekali, demikian juga kegiatan investasi dan pendanaan tidak setiap saat dilakukan namun nilai perusahaan yang terdaftar di BEI berubah setiap saat.

Nilai perusahaan yang dimaksud adalah nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah nilai pasar hutang, selain itu nilai perusahaan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi terhadap pemegang saham. Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka nilai perusahaan juga akan meningkat dan sebaliknya jika harga saham rendah maka nilai perusahaan juga akan menurun. Nilai perusahaan yang tinggi akan menunjukkan kemapanan dan citra yang semakin baik sehingga calon investor memiliki kepercayaan dan ketertarikan terhadap perusahaan. (Chabacib, 2016:4).

Pengertian nilai perusahaan yaitu nilai perusahaan tercermin dari nilai pasar sahamnya jika perusahaan tersebut sudah *go public* jika belum *go public* maka nilai perusahaan adalah nilai yang terjadi apabila perusahaan tersebut dijual.

Setiap perusahaan yang sudah *go public* mempunyai tujuan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan dimana hal ini dijadikan sebagai tolak ukur dalam keberhasilan perusahaan karena dengan adanya peningkatan nilai perusahaan kemakmuran pemilik atau pemegang saham perusahaan juga akan ikut meningkat. (Dewi, 2017:2).

Pengertian nilai perusahaan berbeda-beda menurut para ahli, dimana bagi perusahaan yang belum *go public* nilai perusahaan merupakan jumlah biaya yang bersedia dikeluarkan oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual sedangkan bagi perusahaan yang sudah *go public* nilai perusahaannya dapat dilihat dari besarnya nilai saham yang ada di pasar modal. Nilai saham sendiri didefinisikan dengan jumlah lembar saham yang dikalikan nilai pasar per lembar saham ditambah nilai hutang, dengan asumsi jika nilai hutang konstan maka secara langsung peningkatan nilai saham akan meningkatkan nilai perusahaan (Dewi, 2017:2).

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terkait dengan tingkat keberhasilan perusahaan yang dilihat dari harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi disebabkan oleh harga saham yang tinggi pula. Tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan atau memaksimalkan kekayaan secara optimal. Meningkatkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan karena semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin menciptakan kesejahteraan bagi pemegang saham (Aniela, 2016:3).

Nilai dari setiap bisnis kecuali untuk yang paling kecil, mungkin akan dimaksimalkan jika bisnis diorganisasikan sebagai suatu perseroan terbatas karena tiga alasan berikut ini (Maryati, 2017:15):

1. Kewajiban terbatas mengurangi risiko yang ditanggung oleh para investor dan jika semua hal yang lainnya konstan, semakin rendah risiko perusahaan, maka semakin tinggi nilainya
2. Nilai perusahaan akan tergantung pada peluang pertumbuhannya, yang selanjutnya akan bergantung pada kemampuan perusahaan untuk menarik modal. Karena perseroan terbatas dapat menarik modal secara lebih mudah dari pada bisnis-bisnis yang tidak terinkorporasi, maka mereka dapat dengan lebih baik mengambil keuntungan dari peluang-peluang pertumbuhan.
3. Nilai dari suatu aset juga bergantung pada likuiditasnya, yang artinya kemudahan untuk menjual aset dan mengubahnya menjadi uang tunai pada suatu “nilai pasar yang wajar”. Karena investasi pada saham dari perseroan terbatas adalah jauh lebih likuid daripada investasi yang serupa di suatu kepemilikan perseorangan atau persekutuan, maka hal ini juga meningkatkan nilai dari suatu perseroan terbatas.
4. Seorang yang bekerja dalam manajemen keuangan membuat keputusan-keputusan yang berhubungan dengan aset-aset yang seharusnya diperoleh perusahaan, bagaimana aset tersebut sebaiknya dibiayai dan bagaimana perusahaan sebaiknya menjalankan operasinya. Jika bermacam tanggung jawab ini dapat dilakukan secara optimal, manajer keuangan akan dapat membantu memaksimalkan nilai perusahaan mereka, dan hal ini akan juga member kontribusi pada kesejahteraan para pelanggan dan karyawannya.

Berdasarkan beberapa kajian teoritis di atas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi nilai perusahaan maka persepsi masyarakat terhadap kinerja perusahaan juga semakin baik, dengan demikian perusahaan akan mampu untuk memenuhi keinginan pemegang saham dengan kemakmuran.

2.1.2 Kinerja Lingkungan

Sistem manajemen lingkungan merupakan bagian dari sistem manajemen organisasi yang digunakan untuk mengembangkan dan menerapkan kebijakan mengenai lingkungan dan juga sebagai panduan bagi organisasi dalam mengelola aspek lingkungannya (ISO 14001, 2004). Sistem manajemen lingkungan memberikan mekanisme untuk mencapai dan menunjukkan performansi lingkungan yang baik melalui upaya pengendalian dampak lingkungan dari kegiatan produk dan jasa. Sistem tersebut juga dapat digunakan untuk mengantisipasi perkembangan tuntutan dan peningkatan performansi lingkungan dari konsumen serta untuk memenuhi persyaratan peraturan lingkungan hidup dari pemerintah.

Menurut Suratno dkk. (2016:82), kinerja lingkungan perusahaan (*environmental performance*) adalah kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik (*green*). Penilaian kinerja lingkungan diukur dengan penilaian peringkat PROPER yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Tujuan dari penilaian tersebut adalah untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam pelestarian di bidang lingkungan. Dalam laporan tahunannya, Kementerian Lingkungan Hidup menjelaskan bahwa penilaian kinerja perusahaan dalam PROPER dilakukan berdasarkan atas kinerja perusahaan dalam

memenuhi berbagai persyaratan ditetapkan dalam peraturan perundangundangan yang berlaku dan kinerja perusahaan dalam pelaksanaan berbagai kegiatan yang terkait dengan kegiatan pengelolaan lingkungan yang belum menjadi persyaratan penataan (*beyond compliance*).

Kinerja lingkungan perusahaan adalah kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik (green) (Rakhiemah & Agustia, 2018:9). Di Indonesia, penerapan kinerja lingkungan perusahaan difasilitasi dengan adanya Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER), yaitu instrumen yang digunakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup untuk melakukan penilaian dan pemeringkatan ketaatan perusahaan dalam melakukan kinerja lingkungannya. Program penilaian PROPER telah diluncurkan sejak tahun 2002 oleh Kementerian Lingkungan Hidup, yang pada awalnya dikenal dengan nama PROPER PROKASIH. Tujuan diadakannya program ini adalah untuk mendorong peningkatan kinerja perusahaan untuk dapat memberikan transparansi informasi kepada para stakeholder mengenai aktivitas pengelolaan lingkungan oleh perusahaan. Melalui program ini, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan ketaatan dalam pengelolaan dan penataan lingkungan, karena hasil dari pemeringkatan ini akan diumumkan kepada publik, sehingga dapat membawa dampak bagi reputasi perusahaan. Penilaian kinerja ketaatan perusahaan dalam PROPER menggunakan indikator warna, dimulai dari warna emas, sebagai peringkat terbaik, yang berarti perusahaan telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dan melakukan upaya-upaya pengembangan masyarakat secara berkesinambungan.

Kriteria Penilaian PROPER yang lebih lengkap dapat di lihat pada Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No 5 tahun 2011 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Secara umum ukuran untuk melihat kinerja lingkungan atau peringkat kinerja PROPER dibedakan menjadi 5 warna dengan pengertian sebagai berikut:

1. Emas: Sangat baik: skor 5

Untuk usaha dan kegiatan yang telah secara konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan dan proses produksi atau jasa, melaksanakan bisnis yang beretika dan bertanggungjawab terhadap masyarakat.

2. Hijau: sangat baik: skor 4

Untuk usaha atau kegiatan yang telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dalam peraturan (*beyond compliance*) melalui pelaksanaan sistem pengelolaan lingkungan, pemanfaatan sumber daya secara efisien dan melakukan upaya tanggung jawab sosial dengan baik.

3. Biru: baik: skor 3

Untuk usaha dan kegiatan yang telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Merah: buruk: skor 2

Upaya pengelolaan lingkungan yang dilakukan belum sesuai dengan persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

5. Hitam: sangat buruk: skor 1

Untuk usaha dan kegiatan yang sengaja melakukan perbuatan atau melaukan kelalaian yang mengakibatkan pencemaran atau kerusakan lingkungan serta pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku atau tidak melaksanakan sanksi administrasi.

Kinerja lingkungan diukur melalui prestasi perusahaan dalam mengikuti PROPER. Program yang merupakan salah satu upaya yang dilakukan Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) untuk mendorong penataan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui instrumen informasi (Rakhiemah dan Agustia, 2018). Pengukuran variabel kinerja lingkungan dalam penelitian ini yaitu peringkat kinerja PROPER (Skor 1-5).

2.1.3 Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Jadi dapat disimpulkan, bahwa rasio Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Hartono, 2016:53).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya (Harjito dan Martono, 2016:53). Probabilitas merupakan indikator keberhasilan dari operasional yang dijalankan sebuah perusahaan. Probabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk memperoleh laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki (Sutrisno, 2016:16). Profitabilitas adalah faktor penting yang harus mendapat perhatian khusus karena menyangkut keberlangsungan operasional sebuah perusahaan.

Untuk dapat terus melangsungkan kegiatan operasionalnya, sebuah perusahaan harus memiliki Profitabilitas yang baik sehingga tetap dalam keadaan yang menguntungkan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Ada tiga rasio Profitabilitas yang sering digunakan yaitu : *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* (Hanafi, 2016:42).

Rasio Profitabilitas menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, pengelolaan aktiva dan pengelolaan utang terhadap hasil operasi (laba). Keuntungan yang didapat baik dalam bentuk laba maupun nilai ekonomis, merupakan tuntutan dari para pemodal. Rasio Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan penjualannya dengan baik (Azizah, 2016:5).

Ada beberapa macam jenis rasio yang terdapat dalam rasio Profitabilitas. *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu jenis dari rasio yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat Profitabilitas perusahaan. *Return On Asset* (ROA) dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi perusahaan untuk mengukur efisiensi dalam penggunaan aktiva yang ada untuk memperoleh keuntungan atau laba. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik produktivitas *asset* dalam memperoleh keuntungan. Peningkatan Profitabilitas dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi investor. Apabila *Return On Asset* (ROA) mengalami peningkatan, tentunya Profitabilitas perusahaan juga meningkat dan dampak akhirnya dapat dinikmati oleh para investor. *Return On Asset* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut (Kasmir, 2014:201):

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

Ada tiga jenis rasio Profitabilitas menurut yang akan digunakan, yaitu (Hartono, 2016:35);

1. *Net Profit Margin* (NPM)

Merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan yang mengukur laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan. Profit margin digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah :

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

2. *Return On Assets* (ROA)

Merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Kegunaan ini dapat diproyeksikan ke masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba di masa mendatang. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

3. *Return On Equity* (ROE)

ialah rasio laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini merupakan ukuran Profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Tetapi pada rasio ini terdapat satu kelemahan, yaitu tidak memperhitungkan adanya deviden maupun *capital gain* untuk pemegang saham. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah :

$$ROE = \frac{\text{Labe bersih setelah pajak}}{\text{Total Equitas}}$$

Berdasarkan beberapa penjelasan menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa rasio Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan untuk menghasilkan laba, baik dengan

menggunakan seluruh aktiva yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Wardani (2020) dengan judul Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening

Rohmanianti (2019) dengan judul Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Anggota Proper Sektir Industri Dasar Dan Kimia yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Lingkungan berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Anggota Proper Sektir Industri Dasar Dan Kimia yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2019).

Mardiana (2019) dengan judul Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas mampu memoderasi dan memperkuat pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.

Wuryani (2019) dengan judul Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi. Hasil penelitian pada variabel moderasi diperoleh bahwa profitabilitas mampu memperkuat hubungan kinerja lingkungan dengan nilai perusahaan. kinerja lingkungan menunjukkan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa tingginya kinerja lingkungan akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Perbedaan dan persamaan penelitian sebelumnya

No	Judul, nama dan tahun penulis	Metode Penelitian	Kesimpulan	Persamaan	perbedaan
1	Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Wardani, 2020)	Metode penelitian kuantitatif dan analisis path	Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening	– Menggunakan variabel yang sama yaitu nilai perusahaan dan Kinerja lingkungan serta profitabilitas – Teknik pengumpulan data	– Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel

Lanjutan Tabel 2.1

No	Judul, nama dan tahun penulis	Metode Penelitian	Kesimpulan	Persamaan	perbedaan
2	Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Anggota Proper Sektor Industri Dasar Dan Kimia yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2019). (Rohamnianti, 2019)	Metode penelitian kuantitatif dan analisis path	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Lingkungan berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Anggota Proper Sektor Industri Dasar Dan Kimia yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2019).	– Menggunakan variabel yang sama yaitu nilai perusahaan dan Kinerja lingkungan serta profitabilitas – Teknik pengumpulan data	– Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel
3	Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi (Mardiana, 2019)	Metode penelitian kuantitatif dan analisis path	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas mampu memoderasi dan memperkuat pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.	– Menggunakan variabel yang sama yaitu nilai perusahaan dan Kinerja lingkungan serta profitabilitas – Teknik pengumpulan data	– Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel
4	Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi (Wuryani, 2019)	Metode penelitian kuantitatif dan analisis path	Hasil penelitian pada variabel moderasi diperoleh bahwa profitabilitas mampu memperkuat hubungan kinerja lingkungan dengan nilai perusahaan. kinerja lingkungan menunjukkan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa tingginya kinerja lingkungan akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.	– Menggunakan variabel yang sama yaitu nilai perusahaan dan Kinerja lingkungan serta profitabilitas – Teknik pengumpulan data	– Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel

Sumber; Data diolah, 2021

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Hubungan Kinerja lingkungan dengan Nilai Perusahaan

Salah satu jenis perusahaan adalah perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur mengalami proses yang panjang mulai dari mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan yang nantinya akan menunjukkan baik atau tidaknya perusahaan tersebut di masa mendatang. Hal ini dapat menjadi acuan bagi para pemegang saham untuk menempatkan modalnya di perusahaan tersebut

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya adalah faktor kinerja lingkungan. Kinerja lingkungan yang baik akan menyebabkan perusahaan banyak mengungkapkan kegiatan sosial yang dilakukan perusahaan (Rakhiemah dan Agustia, 2018). Jika perusahaan tidak memperhatikan lingkungan dalam jangka panjang, hal itu akan mempengaruhi pertumbuhan nilai perusahaan yang menjadikan nilai perusahaan bertumbuh secara lambat bahkan tidak ada pertumbuhan.

Konsep teori keagenan (*agency theory*) menurut Supriyono (2018:63) yaitu hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen. Hubungan ini dilakukan untuk suatu jasa dimana principal memberi wewenang kepada agen mengenai pembuatan keputusan yang terbaik bagi principal dengan mengutamakan kepentingan dalam mengoptimalkan laba perusahaan sehingga meminimalisir beban.

Menurut Suratno dkk. (2016:82), kinerja lingkungan perusahaan (*environmental performance*) adalah kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik (*green*). Penilaian kinerja lingkungan diukur dengan

penilaian peringkat PROPER yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Tujuan dari penilaian tersebut adalah untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam pelestarian di bidang lingkungan. Hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Wardani, 2020).

2.2.2 Hubungan Kinerja Lingkungan dengan Nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh Profitabilitas

Kinerja lingkungan merupakan hasil yang dapat diukur dari sistem manajemen lingkungan, yang terkait dengan kontrol aspek-aspek lingkungannya. Sistem manajemen lingkungan adalah suatu bagian dari keseluruhan sistem manajemen yang memiliki standar untuk membuat kebijakan dan tujuan serta objektif sesuai dengan persyaratan hukum dan dampak lingkungan yang signifikan, serta mengidentifikasi, memahami dan mengendalikan dampak negative perusahaan terhadap lingkungan.

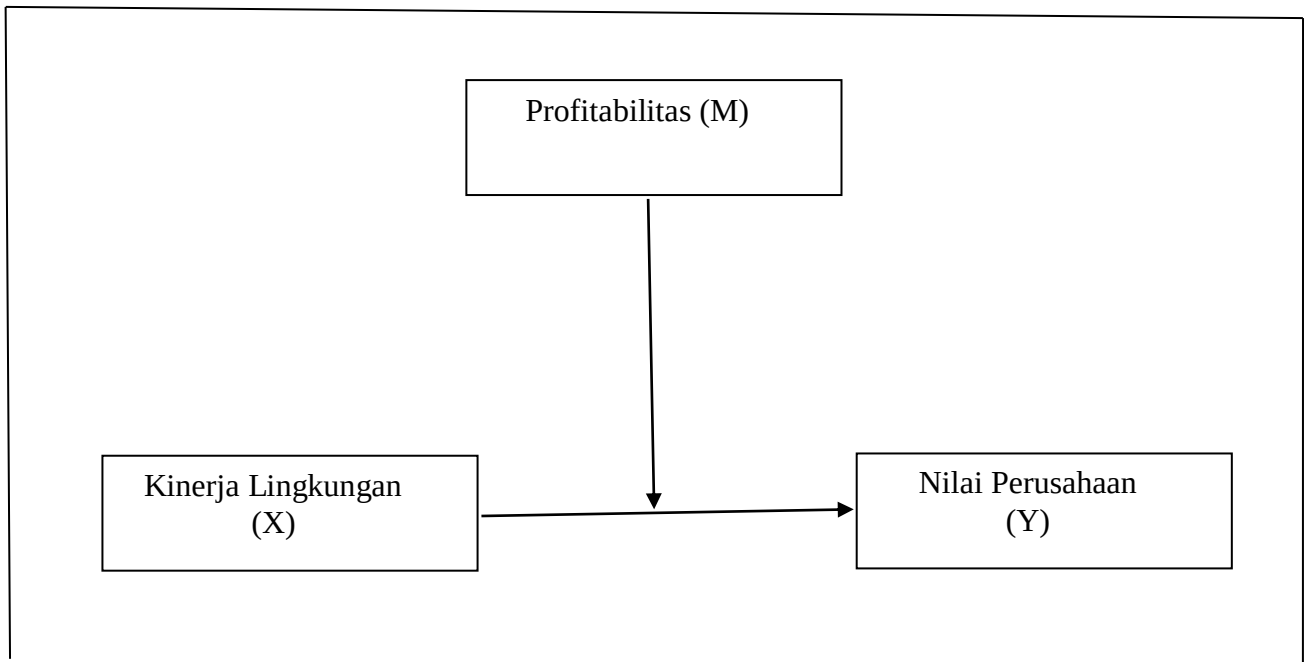
Kinerja lingkungan perusahaan adalah kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik (*green*) (Rakhiemah & Agustia, 2018:9). Di Indonesia, penerapan kinerja lingkungan perusahaan difasilitasi dengan adanya Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER), yaitu instrumen yang digunakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup untuk melakukan penilaian dan pemeringkatan ketaatan perusahaan dalam melakukan kinerja lingkungannya.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya (Harjito dan Martono, 2016:53). Probabilitas merupakan indikator keberhasilan dari operasional yang dijalankan

sebuah perusahaan. Probabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk memperoleh laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki (Sutrisno, 2016:16).

Hasil penelitian terdahulu yaitu penelitian dari Rohmanianti (2019) menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. Kemudian penelitian dari Mardiana dan Wuryani (2019) menyatakan bahwa profitabilitas mampu memperkuat hubungan kinerja lingkungan dengan nilai perusahaan. kinerja lingkungan menunjukkan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa tingginya kinerja lingkungan akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Perusahaan mengharapkan investor akan bereaksi positif terhadap itikad baik yang dilakukan perusahaan kepada lingkungan sekitarnya, sehingga menambah minat para investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan. Jika minat investor naik maka akan mendorong harga saham naik. Ketika harga saham naik maka akan memberikan kemakmuran terhadap para pemegang saham yang artinya meningkatkan nilai perusahaan

Untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat pada gambar kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1: Skema Kerangka Pemikiran

2.4. Hipotesis

Berdasarkan hubungan antar variabel yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hipotesis penelitian adalah:

H₁ : Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

H₁ : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

H₂ : Profitabilitas memoderasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Menurut Sekaran (2017:152) desain penelitian adalah rencana struktur penelitian yang mengarahkan proses dan hasil penelitian sedapat mungkin menjadi valid, objektif, efisien, dan efektif. Desain penelitian dapat meliputi beberapa elemen yaitu;

3.1.1. Sifat Studi

Sifat studi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya bersifat menjelaskan hubungan tertentu atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam situasi (Sekaran, 2017:62).

3.1.2. Jenis Investigasi

Penelitian ini ingin menentukan penyebab atas permasalahan yang terjadi. Jenis investigasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kausal. Studi kausal adalah studi dimana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah (Sekaran, 2017:64). Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menguji variabel bebas yaitu kinerja lingkungan, variabel moderasi profitabilitas dan profitabilitas terhadap variabel tidak bebas yaitu nilai perusahaan.

3.1.3. Tingkat Intervensi Peneliti

Tingkat intervensi peneliti dalam penelitian ini adalah intervensi minimal dimana peneliti melakukan penelitiannya tanpa mengintervensi aktivitas perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

3.1.4. Situasi Studi

Situasi studi dalam penelitian ini adalah tidak diatur. Peneliti ingin mengetahui pengaruh kinerja lingkungan dan *corporate sosial responsibility* terhadap nilai perusahaan terhadap sumber data dilapangan. Oleh karena itu situasi studi berjalan dengan normal tanpa ada desakan atau pengaturan dari peneliti terhadap data-data dilapangan.

3.1.5. Unit Analisis

Data yang dikumpulkan secara individual digunakan untuk menghitung unit analisis pada tingkat agregasi yang lebih besar. Karakteristik tingkat analisis yaitu bahwa tingkat yang lebih rendah termaksud dalam tingkat yang lebih tinggi. Sifat informasi yang dikumpulkan serta tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis, adalah integral dengan keputusan yang dibuat dalam memilih unit analisis individu yaitu laporan keuangan perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI.

3.1.6. Horizon Waktu

Penelitian deskriptif berdasarkan rentang waktu *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan penelitian yang hanya dilakukan pada satu periode terhadap berbagai sampel dalam populasi. Berdasarkan horison waktu, maka data penelitian dikumpulkan melalui beberapa metode pengamatan.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan subyek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:117). Populasi yang digunakan dalam

penelitian ini adalah khususnya perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 sampai 2020 yang telah memenuhi kriteria sebanyak 60 perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 60 perusahaan. Adapun kriteria populasi dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI sejak awal 2018 sampai akhir tahun 2020.
2. Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang telah mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap tahun 2018 sampai 2020.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka populasi sasaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 perusahaan. Penentuan populasi sasaran dapat dilihat pada Tabel 3.1:

Tabel 3.1
Kriteria Penentuan Populasi

No	Kriteria	Perusahaan Industri Barang Konsumsi			Jumlah
		2018	2019	2020	
1	Perusahaan Manufaktur yang bergerak pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020	50	56	63	169
2	Perusahaan Manufaktur yang bergerak pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang tidak terdaftar di PROPER selama periode tahun 2018-2020.	(30)	(36)	(43)	(109)
3	Perusahaan Manufaktur yang bergerak pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang memiliki laporan keuangan lengkap dan terdaftar di PROPER selama periode tahun 2018-2020	20	20	20	60

Sumber: BEI 2021

Berdasarkan tabel 3.1 perusahaan yang telah memenuhi kriteria populasi dalam penelitian ini sebanyak 60 perusahaan dan berdasarkan keterbatasan

penelitian, jumlah sampel yang diteliti hanya 60. Penelitian ini adalah penelitian sensus, yaitu memasukkan semua elemen populasi menjadi data pengamatan. Artinya sampel penelitian ini adalah semua elemen populasi.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat mewakili karakteristik populasi tersebut. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki populasi. Sampel digunakan jika populasi terlalu besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi (Sugiyono, 2017:118). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu sensus, merupakan teknik pengambilan sampel semua elemen populasi menjadi sampel.

3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang telah diaudit. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber yang sudah ada dan tidak perlu lagi dikumpulkan dari responden langsung. Data tersebut seperti bulletin statistik, publikasi pemerintah dan informasi lain yang dipublikasi disebut data sekunder (Sekaran, 2017:77).

Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang telah diaudit. Laporan tersebut yaitu laporan laba rugi untuk mengetahui kinerja lingkungan, catatan atas laporan keuangan untuk mengetahui profitabilitas. Selanjutnya data publikasi Bursa Efek Indonesia berupa IDX Statistic Yearly 2018-2020 untuk mengetahui harga saham penutupan untuk menghitung nilai perusahaan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara dokumentasi, yaitu mengumpulkan data yang telah tersedia pada

Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dikumpulkan dengan cara mengunduh dari situs resmi BEI yaitu di <http://www.idx.co.id/>. di situs tersebut masuk ke menu perusahaan tercatat, kemudian sub menu laporan keuangan dan tahunan, kemudian langsung mengisi *form* untuk mengunduh laporan keuangan perusahaan yang diinginkan.

3.4. Definisi Operasionalisasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel, yaitu variabel dependen atau variabel terikat dan variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Penelitian ini menggunakan satu variabel bebas yaitu Kinerja lingkungan (X), Variabel Moderasi Nilai Perusahaan (Z) dan Profitabilitas (Y) dan satu variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan dengan kriteria adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
Variabel Dependen (Terikat)				
	Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah persepsi investor terkait dengan tingkat keberhasilan perusahaan yang dilihat dari harga saham. Tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan atau memaksimalkan kekayaan secara optimal (Aniela, 2016:3).	$NP = \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)}$ Keterangan : Q : nilai perusahaan EMV : nilai pasar equitas Asset D : Nilai buku dari total hutang	Rasio

Lanjutan Tabel 3.2

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
Variabel Independen (Bebas)				
2	Kinerja lingkungan (X)	Kinerja lingkungan diukur melalui prestasi perusahaan dalam mengikuti PROPER. Program yang merupakan salah satu upaya yang dilakukan Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) untuk mendorong penataan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui instrumen informasi (Rakhiemah dan Agustia, 2018)	Peringkat kinerja PROPER (Skor 1-5)	Rasio
Variabel Moderasi				
	Profitabilitas (M)	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. (Kasmir, 2018:207).	$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total asset}}$	Rasio

3.5. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini dengan pendekatan *Moderated Regression* (Sugiyono, 2004). Berdasarkan pendekatan tersebut, maka dalam bentuk ringkasnya:

Persamaan I;

$$Y = \alpha + b_1X + e$$

Persamaan II;

$$Y = \alpha + b_1X + b_2M + e$$

Persamaan III;

$$Y = \alpha + b_1X + b_2M + b_3X*M + e$$

dimana: Y = Nilai Perusahaan
 a = Konstanta
 b1-b3 = Koefisien Regresi
 X = Kinerja lingkungan
 M = Profitabilitas
 e = *error term*

Kriteria menerima atau menolak hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai signifikan dari b_3XY . Jika b_3XY memiliki nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan, maka Y memoderasi pengaruh X terhadap Z (Sugiyono, 2004). Artinya bahwa profitabilitas memoderasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya juga dilihat dari *R Square* sebelum dan sesudah memasukan variabel moderasi. Jika *R Square* setelah adanya variabel moderasi lebih besar daripada *R Square* sebelum adanya variabel moderasi, maka hipotesis diterima. Artinya bahwa profitabilitas memoderasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan (Sugiyono, 2004).

3.7. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternative jawaban untuk menjawab kedua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis alternative (H_a), yaitu;

H_{a1} : Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Ha₂: Profitabilitas memoderasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan

Untuk menerima atau menolak kedua hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat hasil *output* SPSS. Kemudian *output* tersebut dimasukan ke kriteria menerima atau menolak hipotesis. Kriteria ini berpedoman pada Gani (2015) dan Supranto (2009:190). Paparan kriteria menerima atau menolak hipotesis akan diuraikan berikut ini:

1) Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama:

- Jika koefisien regresi variabel X_1 sama dengan nol ($\beta_1=0$), atau nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikan ($p_{yx1} > 0,05$), maka Ha₂ ditolak. Artinya kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- Jika koefisien regresi variabel X_1 tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), atau nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan ($p_{yx1} < 0,05$), maka Ha₂ diterima. Artinya kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- Jika koefisien regresi variabel Z sama dengan nol ($\beta_2=0$), atau nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikan ($p_{yZ1} > 0,05$), maka Ha₂ ditolak. Artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- Jika koefisien regresi variabel Z tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), atau nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan ($p_{yZ1} < 0,05$), maka Ha₂ diterima. Artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2) Kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua

Kriteria menerima atau menolak hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai signifikan dari b_3XY . Jika b_3XY memiliki nilai signifikan lebih kecil

dari tingkat signifikan, maka Y memoderasi pengaruh X terhadap Z (Sugiyono, 2004). Artinya bahwa profitabilitas memoderasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya juga dilihat dari *R Square* sebelum dan sesudah memasukan variabel moderasi. Jika *R Square* setelah adanya variabel moderasi lebih besar daripada *R Square* sebelum adanya variabel moderasi, maka hipotesis diterima. Artinya bahwa profitabilitas memoderasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan (Sugiyono, 2004).

Menurut Solimun (2011) variabel moderasi dapat diklasifikasikan menjadi 4 jenis yaitu pure moderasi (moderasi murni), quasi moderasi (moderasi semu), homologiser moderasi (moderasi potensial) dan Predictor moderasi (moderasi sebagai predictor).

1. Moderasi Murni (*Pure Moderator*) Pure moderasi adalah jenis variabel moderasi yang dapat diidentifikasi melalui koefisien b_2 dan b_3 dalam persamaan (3) yaitu jika koefisien b_2 dinyatakan tidak signifikan tetapi koefisien b_3 signifikan secara statistika. Pure moderasi merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel prediktor dan variabel tergantungdi mana variabel moderasi murni berinteraksi dengan variabel predictor tanpa menjadi variabel prediktor.
2. Variabel Moderasi Semu (*Quasi Moderator*) Quasi moderasi adalah jenis variabel moderasi yang dapat diidentifikasi melalui koefisien b_2 dan b_3 dalam persamaan (3) yaitu jika koefisien b_2 dinyatakan signifikan dan koefisien b_3 signifikan secara statistika. Quasi moderasi merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel prediktor dan variabel

tergantung di mana variabel moderasi semu berinteraksi dengan variabel prediktor sekaligus menjadi variabel prediktor.

3. Variabel Moderasi Potensial (*Homologiser Moderator*) *Homologiser* moderasi adalah jenis variabel moderasi yang dapat diidentifikasi melalui koefisien b_2 dan b_3 dalam persamaan (3) yaitu jika koefisien b_2 dinyatakan tidak signifikan dan koefisien b_3 tidak signifikan secara statistika. *Homologiser* moderasi merupakan variabel yang potensial menjadi variabel moderasi yang mempengaruhi kekuatan hubungan antara variabel prediktor dan variabel tergantung. Variabel ini tidak berinteraksi dengan variabel prediktor dan tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel tergantung.
4. Variabel Prediktor Moderasi (*Predictor Moderasi Variabel*). *Predictor* moderasi adalah jenis variabel moderasi yang dapat diidentifikasi melalui koefisien b_2 dan b_3 dalam persamaan (3) yaitu jika koefisien b_2 dinyatakan signifikan dan koefisien b_3 tidak signifikan secara statistika. Artinya variabel moderasi ini hanya berperan sebagai variabel prediktor dalam model hubungan yang dibentuk.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan hasil pengujian hipotesis. Semua paparan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua serta ketiga.

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diuji meliputi Kinerja Lingkungan, *Profitabilitas* dan Nilai Perusahaan. Pada Tabel 4.1 di bawah ini dapat dilihat statistik deskriptif dari data penelitian dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut;

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan (Y)	60	,4031	17,8733	3,559325	4,2152548
Kinerja Lingkungan (X)	60	2	4	2,95	,502
Profitabilitas (M)	60	-,1568	,4521	,078212	,1101394
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Data diolah, 2020

Tabel 4.1 menjelaskan nilai maksimum, minimum dan nilai rata-rata dari tiap variabel penelitian pada 60 sampel perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Untuk variabel independen yaitu kinerja lingkungan, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 2 yang dialami oleh perusahaan Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2018, Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020. Kemudian nilai yang Maximum (tertinggi) dari kinerja lingkungan adalah sebesar 4 yang dialami oleh perusahaan Tunas Baru Lampung pada tahun 2019. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama

tahun 2018-2020, perusahaan Industri Barang Konsumsi pernah memiliki nilai perusahaan paling tinggi 4 dari total nilai perusahaan. Nilai rata-rata (mean) kinerja lingkungan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 sebesar 2,95.

Untuk variabel dependen kedua yaitu nilai perusahaan, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,4031 yang dialami oleh perusahaan Salim Ivomas Pratama Tbk pada tahun 2018, Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan Industri Barang Konsumsi pernah memiliki nilai nilai perusahaan paling rendah 0,4031 dari total nilai kinerja lingkungan. Kemudian nilai yang Maximum (tertinggi) nilai perusahaan adalah sebesar 17,8733 yang dialami oleh perusahaan Tunas Baru Lampung pada tahun 2018. Nilai rata-rata (mean) nilai perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 sebesar 17,8733. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan Industri Barang Konsumsi pernah memiliki nilai nilai perusahaan paling tinggi 3,5593 dari total nilai perusahaan.

Untuk variabel mediasi yaitu profitabilitas, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar -0,1568 yang dialami oleh perusahaan Golden Plantation Tbk pada tahun 2016 sampai 2018, Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan Industri Barang Konsumsi pernah memiliki nilai profitabilitas paling rendah -0,1568 total nilai profitabilitas. Kemudian nilai yang Maximum (tertinggi) profitabilitas adalah sebesar 0,4521 yang dialami oleh perusahaan Smart Tbk pada tahun 2016 sampai 2018. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan Industri Barang Konsumsi pernah memiliki nilai profitabilitas paling tinggi sebesar 0,4521 dari total profitabilitas.

Nilai rata-rata (mean) profitabilitas Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 yaitu sebesar 0,0782.

4.1.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama dan ketiga. Untuk menguji kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. untuk menguji profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan untuk menguji profitabilitas memoderasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 digunakan analisis path dengan bantuan program SPSS versi 22 dan hasil seperti terlihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis I			
Persamaan $Y = a + bX + e$			
Persamaan $Y = -2,370 + 2,010X + e$			
t-value	-0,740	2,113	
Sig. value	0,463	0,036	
F- value / Sig	4,695/ 0,036		
Hipotesis II			
$Y = \alpha + b_1X + b_2M + e$			
Persamaan $Y = -2,187 + 1,374 + 21,660M + e$			
t-value	-0,829	1,543	5,342
Sig. value	0,411	0,128	000
F- value / Sig	16,867/ 0,000		
R / R ² / Adj. R ²	0,610 / 0,372 / 0,350		

Lanjutan Tabel 4.2

Hipotesis III				
$Y = \alpha + b_1X + b_2M + b_3X.M + e$				
$Y = 3,533 - 0,703X - 33,462M + 19,817X.M + e$				
t-value	1,018	-0,580	-1,445	2,414
Sig. value	0,313	0,565	0,154	0,019
F- value / Sig	14,141 / 0,000			
R / R ² / Adj. R ²	0,657 / 0,431 / 0,401			

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan dari rumusan masalah dalam penelitian ini. Secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut;

4.1.2.1 Hasil Pengujian Pertama

Hasil pengujian hipotesis yang pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat signifikan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan sebesar 0,036. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,036 < 0,050$. Hal ini berarti memiliki nilai signifikan kinerja lingkungan lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.1.2.2 Hasil Pengujian Kedua

Hasil pengujian hipotesis yang kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,000 < 0,050$. Hal ini berarti memiliki nilai signifikan kinerja lingkungan lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

4.1.2.3 Hasil Pengujian Ketiga

Hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini akan menjawab apakah profitabilitas memoderasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai signifikan profitabilitas memoderasi pengaruh kinerja lingkungan sebesar 0,019. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,019 < 0,05$. Hal ini berarti memiliki nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a2} diterima, artinya profitabilitas memoderasi

berpengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

4.1.3 Koefisien Determinasi Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 4.2, nilai R Square sebesar 0,057. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh pembelian dari kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan yaitu sebesar 5,7% ($0,057 \times 100\%$). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 94,3% ($100\% - 5,7\%$) dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi nilai perusahaan, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh kinerja lingkungan.

4.1.4 Koefisien Determinasi Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 4.2, nilai R Square sebesar 0,372. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh pembelian dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan yaitu sebesar 37,2% ($0,372 \times 100\%$). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 62,8% ($100\% - 37,2\%$) dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi nilai perusahaan, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh profitabilitas.

4.2. Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis telah diperoleh melalui uji regresi linier berganda pada bagian sebelumnya. Selanjutnya pembahasan untuk hasil tersebut yaitu profitabilitas memoderasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 akan dibahas sebagai berikut;

4.2.1 Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, kinerja lingkungan berpengaruh secara negatif terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien beta (β_1) kinerja lingkungan sebesar sama 2,010. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $2,010 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta kinerja lingkungan tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Wardani (2020), Rohamnianti (2019) dan Mardiana (2019). Mereka juga mengatakan secara individu kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. masih masih rendah atau lemah. Jika perusahaan tidak memperhatikan lingkungan dalam jangka panjang, hal itu akan mempengaruhi pertumbuhan nilai perusahaan yang menjadikan nilai perusahaan bertumbuh secara lambat bahkan tidak ada pertumbuhan. Penilaian kinerja lingkungan diukur dengan penilaian peringkat PROPER yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Tujuan dari penilaian tersebut adalah untuk

meningkatkan kinerja perusahaan dalam pelestarian di bidang lingkungan. Hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.2.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, profitabilitas berpengaruh secara negatif terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien beta (β_2) profitabilitas sebesar sama 21,660. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $21,660 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta profitabilitas tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Rohamnianti (2019). Mereka juga mengatakan secara individu profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Probabilitas merupakan indikator keberhasilan dari operasional yang dijalankan sebuah perusahaan. Probabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk memperoleh laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Profitabilitas adalah faktor penting yang harus mendapat perhatian khusus karena menyangkut keberlangsungan operasional sebuah perusahaan. Untuk dapat terus melangsungkan kegiatan operasionalnya, sebuah perusahaan harus memiliki Profitabilitas yang baik sehingga tetap dalam keadaan yang menguntungkan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu.

4.2.3 Profitabilitas Memoderasi Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini merupakan model *pure* moderasi, dimana jenis variabel moderasi yang dapat diidentifikasi melalui koefisien b_2 dan b_3 dalam persamaan (3) yaitu jika koefisien b_2 dinyatakan tidak signifikan tetapi koefisien b_3 signifikan secara statistika. Pure moderasi merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel prediktor dan variabel tergantung di mana variabel moderasi murni berinteraksi dengan variabel predictor tanpa menjadi variabel predictor. Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai signifikan profitabilitas memoderasi pengaruh kinerja lingkungan sebesar 0,019. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,019 < 0,05$. Hal ini berarti memiliki nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a2} diterima, artinya profitabilitas memoderasi berpengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Profitabilitas mampu memperkuat hubungan kinerja lingkungan dengan nilai perusahaan. kinerja lingkungan menunjukkan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa tingginya kinerja lingkungan akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Perusahaan mengharapkan investor akan bereaksi positif terhadap itikad baik yang dilakukan perusahaan kepada lingkungan sekitarnya, sehingga menambah minat para investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan. Jika minat investor naik maka akan mendorong harga saham naik. Ketika harga saham naik maka akan memberikan kemakmuran terhadap para pemegang saham yang artinya meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh variabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa selama tahun 2018-2020 telah membawa dampak perubahan terhadap nilai perusahaan. Dampak perubahan yang terjadi pada nilai perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh kedua variabel tersebut. Kinerja lingkungan dan kepemilikan institusional berperan atas peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Bedasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian dengan menggunakan persamaan pendekatan *moderated regression*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
3. Profitabilitas memoderasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Perusahaan lebih memperhatikan rasio-rasio yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan meningkatkan rasio kinerja lingkungan dan profitabilitas maka akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan
2. Tanggung jawab sosial diperlukan agar perusahaan dapat meningkatkan reputasi perusahaan sehingga nantinya dapat meningkatkan kinerja lingkungan dengan kondisi perusahaan dapat dipertahankan diposisi yang baik

3. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya agar tidak meneliti tentang variabel kinerja lingkungan dan profitabilitas saja, melainkan variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aniela, N. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012 – 2015). *Jurnal Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang*, 1(2), 1-9
- Auliya, M. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen*, Vol. 1, No. 1, 1-9
- Chabacib, M. (2016). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Real Estate dan Properti yang Terdaftar. *Diponegoro Journal Of Management Volume* 5,(4), 1-8
- Dewi, I.R. (2017). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 7(1), 1-9
- Febrianti, D. (2020). Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan*, 14 (2) : 1-9
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Harjito, D. A. dan Martono. (2016). *Manajemen Keuangan. Edisi Kedua*. EKONOSIA Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam. Indonesia.Yogyakarta
- Harmono. (2016). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard. (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono. (2016). Analisis Hubungan Profitabilitas Dengan Pergerakan Harga Saham Pada Sektor Usaha Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Binus Business School, Binus University*
- Kasmir (2018) *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Keenam*. PT. Raja Grafindo. Jakarta
- Kosimpang, A.D. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2012 – 2016*. Skripsi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Pandanaran Semarang

- Mardiana, Indah. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 8, (1) : 1-11
- Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia. (2016). Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 06 tahun 2013 tentang Program Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Jakarta: Departemen Lingkungan Hidup
- Rakhiemah, N. A., & Agustia, D. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure dan Kinerja Finansial Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Simposium Nasional Akutansi 12. Palembang*.
- Rohmanianti, Dessy. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Anggota Proper Sektir Industri Dasar Dan Kimia yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2019). *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 1, (1) : 1-9
- Saputra, I. P. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 15, No. 3
- Sekaran, U. (2017). Metode Penelitian untuk Bisnis. Jakarta: Salemba Empat,
- Solimun, (2011). *Analisis Variabel moderasi dan Mediasi*. Malang: Program Studi Statistika FMIPA Universitas Brawijaya.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2004). Konsep. Indentifikasi, Alat Analisis dan Masalah Penggunaan Variabel Moerator. *Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi*. 1 (2) : 61-70
- Supriyono, R.A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suta, W. dan Agustina, P. (2016). Pengaruh Kebijakan Utang Pada Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12. (3) : 1-12
- Suta, Wayan. (2016). Pengaruh Kebijakan Utang Pada Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12. (3) : 173-183
- Sutrisno. (2016). *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Penerbit Kencana. Jakarta.

- Topowijono., M. Y., dan Sulasmiyati, Sri., (2016), “Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan institusional Dan Kinerja lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2014”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 35, (1) : 154-164.
- Tunnisa, Fadhilah. (2016). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Alauddin Makassar
- Wardani, Dini. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *AKTIVA Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 5, (1) : 15-28
- Wuryani, Eni. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 8, (1) : 1-11

Daftar Perusahaan Manufaktur 2018-2020 yang terdaftar di PROPER dan memiliki Laporan Keuangan

Sektor Industri Barang Konsumsi

No	Kode	Nama Perusahaan	Tid[ak Memiliki Laporan Keuangan Lengkap (Populasi)	Memiliki Laporan Keuangan Lengkap Dan Terdaftar di Proper (Sampel)
Sub Sektor Makanan dan Minuman				
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk		✓
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	✓	
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	✓	
4	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk	✓	
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	✓	
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk	✓	
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk		✓
8	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	✓	
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	✓	
10	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	✓	
11	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk		✓
12	MYOR	Mayora Indah Tbk		✓
13	PSDN	Prima Cakrawala Abadi Tbk	✓	
14	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk		✓
15	SKBM	Sekar Bumi Tbk		✓
16	SKLT	Sekar Laut Tbk	✓	
17	STTP	Siantar Top Tbk		✓
18	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk		✓
Sub Sektor Pabrik Tembakau				
1	GGRM	Gudang Garam Tbk		✓
2	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	✓	
3	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk		✓
4	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	✓	
Sub Sektor Farmasi				
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	✓	
2	INAF	Indofarma Tbk	✓	
3	KAEF	Kimia Farma Tbk		✓
4	KBLF	Kalbe Farma Tbk		✓
5	MERK	Merck Indonesia Tbk		✓
6	PYFA	Pyridam Farma Tbk	✓	
7	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk		✓
8	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk		✓
9	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	✓	
Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga				
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	✓	
2	KINO	Kino Indonesia Tbk		✓
3	MBTO	Martina Berto Tbk		✓
4	MRAT	Mustika Ratu Tbk		✓

5	TCID	Mandom Indonesia Tbk	✓	
6	UNVR	Unilever Indonesia Tbk		✓
Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga				
1	CINT	Chitose International Tbk		✓
2	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	✓	
3	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk	✓	
4	WOOD	Integra Indocabinet Tbk	✓	

Lampiran 1 Sampel Penelitian

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode
2018	1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
	2	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
	3	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
	4	Mayora Indah Tbk	MYOR
	5	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
	6	Sekar Bumi Tbk	SKBM
	7	Siantar Top Tbk	STTP
	8	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	ULTJ
	9	Gudang Garam Tbk	GGRM
	10	Bentoel Internasional Investama Tbk	RMBA
	11	Kimia Farma Tbk	KAEF
	12	Kalbe Farma Tbk	KBLF
	13	Merck Indonesia Tbk	MERK
	14	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	SCPI
	15	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	SIDO
	16	Kino Indonesia Tbk	KINO
	17	Martina Berto Tbk	MBTO
	18	Mustika Ratu Tbk	MRAT
	19	Unilever Indonesia Tbk	UNVR
	20	Chitose International Tbk	CINT
2019	1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
	2	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
	3	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
	4	Mayora Indah Tbk	MYOR
	5	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
	6	Sekar Bumi Tbk	SKBM
	7	Siantar Top Tbk	STTP
	8	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	ULTJ
	9	Gudang Garam Tbk	GGRM
	10	Bentoel Internasional Investama Tbk	RMBA
	11	Kimia Farma Tbk	KAEF
	12	Kalbe Farma Tbk	KBLF
	13	Merck Indonesia Tbk	MERK
	14	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	SCPI
	15	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	SIDO
	16	Kino Indonesia Tbk	KINO
	17	Martina Berto Tbk	MBTO
	18	Mustika Ratu Tbk	MRAT
	19	Unilever Indonesia Tbk	UNVR
	20	Chitose International Tbk	CINT

2020	1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
	2	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
	3	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
	4	Mayora Indah Tbk	MYOR
	5	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
	6	Sekar Bumi Tbk	SKBM
	7	Siantar Top Tbk	STTP
	8	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	ULTJ
	9	Gudang Garam Tbk	GGRM
	10	Bentoel Internasional Investama Tbk	RMBA
	11	Kimia Farma Tbk	KAEF
	12	Kalbe Farma Tbk	KBLF
	13	Merck Indonesia Tbk	MERK
	14	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	SCPI
	15	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	SIDO
	16	Kino Indonesia Tbk	KINO
	17	Martina Berto Tbk	MBTO
	18	Mustika Ratu Tbk	MRAT
	19	Unilever Indonesia Tbk	UNVR
	20	Chitose International Tbk	CINT

Lampiran 2 Data Variabel Nilai Perusahaan (Y) 2018

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Nilai Perusahaan (Y)			
				Nilai Pasar	Utang	Total Aset	Rasio
				(Milyar Rp)	(Milyar Rp)	(Milyar Rp)	
2018	1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	541	5.320	8.725	0,6717
	2	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	121.867	11.897	33.820	3,9552
	3	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	33.712	1.772	2.610	13,5954
	4	Mayora Indah Tbk	MYOR	58.580	10.157	18.018	3,8149
	5	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	7.424	1.445	4.299	2,0630
	6	Sekar Bumi Tbk	SKBM	1.200	636	1.674	1,0968
	7	Siantar Top Tbk	STTP	4.913	971	2.567	2,2922
	8	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	ULTJ	15.597	890	5.585	2,9520
	9	Gudang Garam Tbk	GGRM	160.902	23.824	66.751	2,7674
	10	Bentoel Internasional Investama Tbk	RMBA	11.357	5.441	13.912	1,2074
	11	Kimia Farna Tbk	KAEF	15.274	1.958	4.292	4,0149
	12	Kalbe Farna Tbk	KBLF	71.016	2.875	14.689	5,0304
	13	Merck Indonesia Tbk	MERK	4.122	158	712	6,0112
	14	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	SCPI	104	1.307	1.581	0,8925
	15	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	SIDO	7.800	224	2.778	2,8884
	16	Kino Indonesia Tbk	KINO	4.000	1.392	3.507	1,5375
	17	Martina Berto Tbk	MBTO	135	315	666	0,6757
	18	Mustika Ratu Tbk	MRAT	77	159	528	0,4470
	19	Unilever Indonesia Tbk	UNVR	346.402	11.028	19.998	17,8733
	20	Chitose International Tbk	CINT	284	108	496	0,7903

2019

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Nilai Perusahaan (Y)			
				Nilai Pasar	Utang	Total Aset	Rasio
				(Milyar Rp)	(Milyar Rp)	(Milyar Rp)	
2019	1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	541	5.320	8.725	0,6717
	2	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	130.030	12.543	37.775	3,7743
	3	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	32.659	2.094	2.890	12,0253
	4	Mayora Indah Tbk	MYOR	45.835	9.186	18.198	3,0235
	5	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	8.042	1.492	4.538	2,1009
	6	Sekar Bumi Tbk	SKBM	708	736	1.769	0,8163
	7	Siantar Top Tbk	STTP	5.895	737	2.764	2,3994
	8	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	ULTJ	19.410	945	6.391	3,1849
	9	Gudang Garam Tbk	GGRM	101.977	24.956	71.970	1,7637
	10	Bentoel Internasional Investama Tbk	RMBA	12.012	7.370	14.749	1,3141
	11	Kimia Farna Tbk	KAEF	6.943	9.956	17.863	0,9460
	12	Kalbe Farna Tbk	KBLF	75.938	3.458	19.594	4,0521
	13	Merck Indonesia Tbk	MERK	1.277	266	801	1,9263
	14	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	SCPI	104	791	1.390	0,6439
	15	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	SIDO	19.125	365	3.535	5,5134
	16	Kino Indonesia Tbk	KINO	4.900	2.012	4.658	1,4839
	17	Martina Berto Tbk	MBTO	101	331	603	0,7164
	18	Mustika Ratu Tbk	MRAT	65	141	511	0,4031
	19	Unilever Indonesia Tbk	UNVR	320.460	13.926	20.814	16,0654
	20	Chitose International Tbk	CINT	302	119	505	0,8337

2020

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Nilai Perusahaan (Y)			
				Nilai Pasar	Utang	Total Aset	Rasio
				(Milyar Rp)	(Milyar Rp)	(Milyar Rp)	
2020	1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	3.632	3.505	2.124	3,3602
	2	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	111.663	54.468	102.157	1,6262
	3	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	20.438	1.798	3.096	7,1822
	4	Mayora Indah Tbk	MYOR	60.592	8.189	19.003	3,6195
	5	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	8.414	1.311	4.007	2,4270
	6	Sekar Bumi Tbk	SKBM	559	824	1.793	0,7713
	7	Siantar Top Tbk	STTP	12.445	785	3.308	3,9994
	8	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	ULTJ	18.486	942	5.584	3,4792
	9	Gudang Garam Tbk	GGRM	78.888	20.351	76.929	1,2900
	10	Bentoel Internasional Investama Tbk	RMBA	12.376	6.735	14.592	1,3097
	11	Kimia Farma Tbk	KAEF	23.605	1.005	1.491	16,5057
	12	Kalbe Farma Tbk	KBLF	69.375	4.548	22.452	3,2925
	13	Merck Indonesia Tbk	MERK	1.469	334	932	1,9345
	14	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	SCPI	104	962	1.771	0,6019
	15	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	SIDO	24.159	395	3.700	6,6362
	16	Kino Indonesia Tbk	KINO	3.886	2.561	5.324	1,2109
	17	Martina Berto Tbk	MBTO	102	370	523	0,9025
	18	Mustika Ratu Tbk	MRAT	72	197	566	0,4753
	19	Unilever Indonesia Tbk	UNVR	280.403	14.593	21.079	13,9948
	20	Chitose International Tbk	CINT	240	116	505	0,7050

Lampiran 3 Data Variabel Kinerja Lingkungan (X) 2018

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Kinerja Lingkungan(X)
2018	1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	3
	2	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	3
	3	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	3
	4	Mayora Indah Tbk	MYOR	3
	5	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	3
	6	Sekar Bumi Tbk	SKBM	2
	7	Siantar Top Tbk	STTP	3
	8	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	ULTJ	3
	9	Gudang Garam Tbk	GGRM	3
	10	Bentoel Internasional Investama Tbk	RMBA	3
	11	Kimia Farma Tbk	KAEF	3
	12	Kalbe Farma Tbk	KBLF	4
	13	Merck Indonesia Tbk	MERK	3
	14	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	SCPI	3
	15	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	SIDO	4
	16	Kino Indonesia Tbk	KINO	2
	17	Martina Berto Tbk	MBTO	3
	18	Mustika Ratu Tbk	MRAT	2
	19	Unilever Indonesia Tbk	UNVR	3
	20	Chitose International Tbk	CINT	3

2019

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Kinerja Lingkungan(X)
2019	1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	3
	2	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	3
	3	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	3
	4	Mayora Indah Tbk	MYOR	3
	5	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	3
	6	Sekar Bumi Tbk	SKBM	2
	7	Siantar Top Tbk	STTP	3
	8	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	ULTJ	3
	9	Gudang Garam Tbk	GGRM	3
	10	Bentoel Internasional Investama Tbk	RMBA	3
	11	Kimia Farma Tbk	KAEF	3
	12	Kalbe Farma Tbk	KBLF	4
	13	Merck Indonesia Tbk	MERK	3
	14	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	SCPI	3
	15	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	SIDO	4
	16	Kino Indonesia Tbk	KINO	2
	17	Martina Berto Tbk	MBTO	3
	18	Mustika Ratu Tbk	MRAT	2
	19	Unilever Indonesia Tbk	UNVR	3
	20	Chitose International Tbk	CINT	3

2020

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Kinerja Lingkungan(X)
2020	1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	3
	2	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	3
	3	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	3
	4	Mayora Indah Tbk	MYOR	3
	5	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	3
	6	Sekar Bumi Tbk	SKBM	2
	7	Siantar Top Tbk	STTP	3
	8	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	ULTJ	3
	9	Gudang Garam Tbk	GGRM	3
	10	Bentoel Internasional Investama Tbk	RMBA	3
	11	Kimia Farma Tbk	KAEF	3
	12	Kalbe Farma Tbk	KBLF	4
	13	Merck Indonesia Tbk	MERK	3
	14	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	SCPI	3
	15	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	SIDO	4
	16	Kino Indonesia Tbk	KINO	2
	17	Martina Berto Tbk	MBTO	3
	18	Mustika Ratu Tbk	MRAT	2
	19	Unilever Indonesia Tbk	UNVR	3
	20	Chitose International Tbk	CINT	3

**Lampiran 4 Data Variabel Profitabilitas (M)
2018**

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Profitabilitas (X)		
				Laba Sebelum Pajak (Miliar Rupiah)	Total Aset (Miliar Rupiah)	Rasio
2018	1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	(847)	8.725	-0,0971
	2	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	3.354	33.820	0,0992
	3	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	799	2.610	0,3061
	4	Mayora Indah Tbk	MYOR	1.128	18.018	0,0626
	5	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	70	4.299	0,0163
	6	Sekar Bumi Tbk	SKBM	17	1.674	0,0102
	7	Siantar Top Tbk	STTP	200	2.567	0,0779
	8	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	ULTJ	622	5.585	0,1114
	9	Gudang Garam Tbk	GGRM	5.762	66.751	0,0863
	10	Bentoel Internasional Investama Tbk	RMBA	(424)	13.912	-0,0305
	11	Kimia Farma Tbk	KAEF	226	4.292	0,0527
	12	Kalbe Farma Tbk	KBLF	1.834	14.689	0,1249
	13	Merck Indonesia Tbk	MERK	138	712	0,1938
	14	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	SCPI	93	1.581	0,0588
	15	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	SIDO	480	2.778	0,1728
	16	Kino Indonesia Tbk	KINO	105	3.507	0,0299
	17	Martina Berto Tbk	MBTO	(62)	666	-0,0931
	18	Mustika Ratu Tbk	MRAT	0,79	528	0,0015
	19	Unilever Indonesia Tbk	UNVR	7.303	19.998	0,3652
	20	Chitose International Tbk	CINT	13	496	0,0262

2019

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Profitabilitas (X)		
				Laba Sebelum Pajak (Miliar Rupiah)	Total Aset (Miliar Rupiah)	Rasio
2018	1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	(847)	8.725	-0,0971
	2	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	4.120	37.775	0,1091
	3	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	758	2.890	0,2623
	4	Mayora Indah Tbk	MYOR	1.129	18.198	0,0620
	5	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	177	4.538	0,0390
	6	Sekar Bumi Tbk	SKBM	0,14	1.769	0,0001
	7	Siantar Top Tbk	STTP	277	2.764	0,1002
	8	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	ULTJ	821	6.391	0,1285
	9	Gudang Garam Tbk	GGRM	7.243	71.970	0,1006
	10	Bentoel Internasional Investama Tbk	RMBA	11	14.749	0,0007
	11	Kimia Farma Tbk	KAEF	61	17.863	0,0034
	12	Kalbe Farma Tbk	KBLF	1.946	19.594	0,0993
	13	Merck Indonesia Tbk	MERK	17	801	0,0212
	14	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	SCPI	97	1.390	0,0698
	15	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	SIDO	578	3.535	0,1635
	16	Kino Indonesia Tbk	KINO	442	4.658	0,0949
	17	Martina Berto Tbk	MBTO	(28)	603	-0,0464
	18	Mustika Ratu Tbk	MRAT	231	511	0,4521
	19	Unilever Indonesia Tbk	UNVR	5.510	20.814	0,2647
	20	Chitose International Tbk	CINT	84	505	0,1663

2020

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Profitabilitas (X)		
				Laba Sebelum Pajak (Miliar Rupiah)	Total Aset (Miliar Rupiah)	Rasio
2020	1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	(60)	2.124	-0,0282
	2	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	4.338	102.157	0,0425
	3	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	153	3.096	0,0494
	4	Mayora Indah Tbk	MYOR	1.590	19.003	0,0837
	5	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	87	4.007	0,0217
	6	Sekar Bumi Tbk	SKBM	7,85	1.793	0,0044
	7	Siantar Top Tbk	STTP	479	3.308	0,1448
	8	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	ULTJ	987	5.584	0,1768
	9	Gudang Garam Tbk	GGRM	5.647	76.929	0,0734
	10	Bentoel Internasional Investama Tbk	RMBA	(564)	14.592	-0,0387
	11	Kimia Farma Tbk	KAEF	45	1.491	0,0302
	12	Kalbe Farma Tbk	KBLF	2.072	22.452	0,0923
	13	Merck Indonesia Tbk	MERK	55	932	0,0590
	14	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	SCPI	192	1.771	0,1084
	15	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	SIDO	641	3.700	0,1732
	16	Kino Indonesia Tbk	KINO	161	5.324	0,0302
	17	Martina Berto Tbk	MBTO	(82)	523	-0,1568
	18	Mustika Ratu Tbk	MRAT	0,60	566	0,0011
	19	Unilever Indonesia Tbk	UNVR	5.438	21.079	0,2580
	20	Chitose International Tbk	CINT	(1)	505	-0,0020

Lampiran 5 Persamaan I

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan (Y)	60	,4031	17,8733	3,559325	4,2152548
Kinerja Lingkungan (X)	60	2	4	2,95	,502
Profitabilitas (M)	60	-,1568	,4521	,078212	,1101394
Valid N (listwise)	60				

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kinerja Lingkungan (X) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,239 ^a	,057	,041	4,1279890

a. Predictors: (Constant), Kinerja Lingkungan (X)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	79,997	1	79,997	4,695	,036 ^b
	Residual	988,337	58	17,040		
	Total	1068,334	59			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

b. Predictors: (Constant), Kinerja Lingkungan (X)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,370	3,205		-,740	,463
	Kinerja Lingkungan (X)	2,010	,951	,239	2,113	,036

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Lampiran 6 Persamaan II

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Profitabilitas (M), Kinerja Lingkungan (X) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,610 ^a	,372	,350	3,3990959

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas (M), Kinerja Lingkungan (X)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	389,764	2	194,882	16,867	,000 ^b
	Residual	658,570	57	11,554		
	Total	1048,334	59			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas (M), Kinerja Lingkungan (X)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,187	2,639		-,829	,411
	Kinerja Lingkungan (X)	1,374	,890	,163	1,543	,128
	Profitabilitas (M)	21,660	4,054	,566	5,342	,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Lampiran 7 Persamaan III

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X*M, Kinerja Lingkungan (X), Profitabilitas (M) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,657 ^a	,431	,401	3,2636427

a. Predictors: (Constant), X*M, Kinerja Lingkungan (X), Profitabilitas (M)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	451,858	3	150,619	14,141	,000 ^b
	Residual	596,476	56	10,651		
	Total	1048,334	59			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

b. Predictors: (Constant), X*M, Kinerja Lingkungan (X), Profitabilitas (M)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,533	3,469		1,018	,313
	Kinerja Lingkungan (X)	-,703	1,212	-,084	-,580	,565
	Profitabilitas (M)	-33,462	23,160	-,874	-1,445	,154
	X*M	19,817	8,208	1,513	2,414	,019

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)